

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1.1. Profil Singkat PT Mayora Indah Tbk.**

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman, didirikan secara resmi pada tanggal 17 Februari 1977, dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang, Banten. Produk pertama yang diproduksi adalah roti marie, yang telah dijual sejak tahun 1948 secara rumahan sebelum Mayora berdiri sebagai perusahaan resmi. Seiring berjalannya waktu, Mayora berkembang pesat melakukan inovasi produk, serta memperluas target pasarnya dari Jakarta dan sekitarnya hingga ke pasar nasional, Asia Tenggara, dan kini telah mengekspor produknya ke lebih dari 100 negara di lima benua.

PT Mayora Indah Tbk resmi menjadi perusahaan publik setelah melaksanakan penawaran umum perdana pada tahun 1990. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen makanan dan minuman terbesar serta tercepat dalam pertumbuhan di Indonesia, bahkan secara global melalui berbagai penghargaan nasional maupun internasional.

Produk-produk Mayora dibagi dalam dua kategori utama: makanan olahan dan minuman olahan. Keduanya terdiri dari enam divisi, ( biskuit, permen, wafer, coklat, kopi, dan makanan sehat) . Berbagai merek terkenal seperti, ( Kopiko, Danisa, Roma, Energen, Torabika, Beng-beng, Astor, Dan Choki-choki ). Berada

dibawah naungan Mayora dan banyak di antaranya menjadi pionir di kategorinya masing-masing. Beberapa produk Mayora telah menjadi market leader untuk pasar Indonesia bahkan dunia, seperti Kopiko yang dijuluki sebagai produsen permen kopi terbesar di dunia.

Letak kantor pusat Mayora saat ini ada di Jakarta, sedangkan fasilitas produksi berada di beberapa kota besar di Indonesia, dengan jaringan distribusi yang luas hingga ekspor internasional. Konsistensi Mayora dalam menjaga kualitas produk serta inovasi yang terus-menerus menjadikan perusahaan ini salah satu market leader di industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG)

#### **4.1.1.2. Visi dan Misi PT Mayora Indah Tbk**

Visi merupakan tujuan dalam organisasi yang berisi pemikiran para pendiri untuk masa depan organisasi, sedangkan misi merupakan suatu proses atau tahapan untuk mencapai tujuan perusahaan atau visi perusahaan. Dalam upaya menunjang dan mengembangkan perusahaan PT Mayora Indah Tbk mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

- Visi

Visi PT Mayora Indah Tbk menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional serta menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.

- Misi

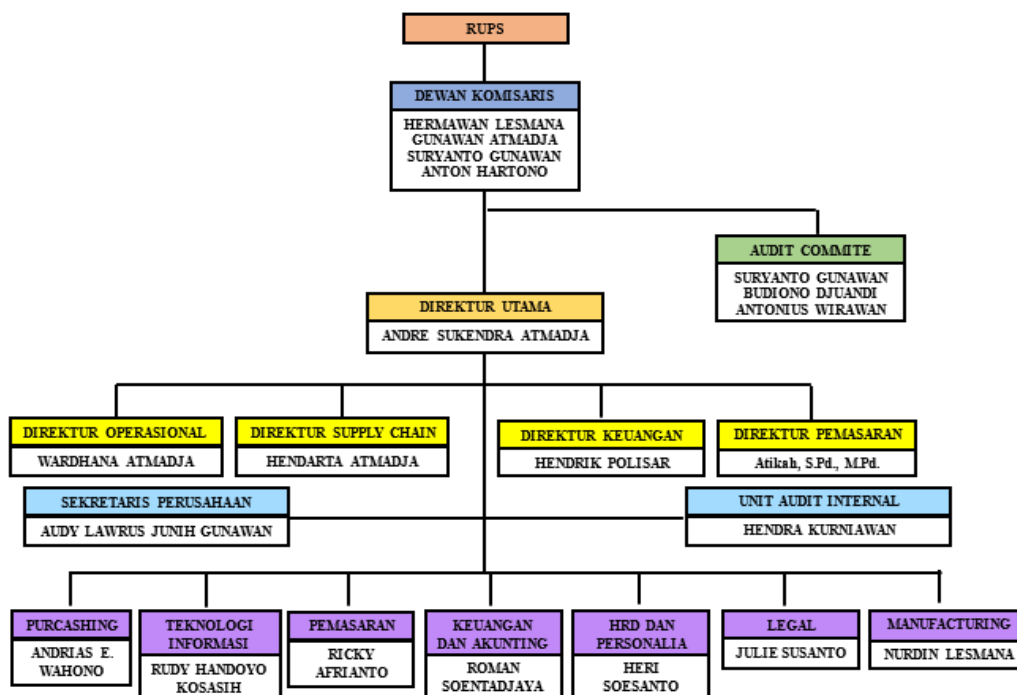
- Misi PT Mayora Indah Tbk dapat memperoleh laba bersih operasi di atas rata-rata industri dan memberikan nilai tambah yang baik bagi seluruh

pemangku kepentingan perseroan. Dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana perseroan berada.

- Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana perusahaan beroperasi.

#### 4.1.1.3. Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk

Organisasi adalah kumpulan dua atau lebih orang yang bekerja sama dengan tujuan yang sama dan bekerja sama untuk kepentingan bersama. Suatu organisasi akan berhasil jika dapat menggabungkan semua komponennya untuk mencapai tujuan bersama. Suatu perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang diatur sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, serta sistem pengawasan, pengendalian, dan koordinasi yang baik Berikut ini dipaparkan struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk**

Sumber : Mayora Indah Tbk 2025

Dari gambar diatas struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk. Maka dapat diuraikan mengenai cara kerja organisasi pada perusahaan sebagai berikut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah forum tertinggi dalam perusahaan yang dihadiri oleh pemegang saham. Dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada keputusan penting, seperti pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta persetujuan laporan tahunan dan pembagian dividen. RUPS juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pemegang saham.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi. Mereka memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dewan komisaris juga bertanggung jawab untuk menilai kinerja direksi dan memberikan rekomendasi terkait strategi perusahaan.

3. Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas audit internal. Komite ini berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Direktur Utama

Direktur Utama adalah pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan operasional. Direktur Utama memimpin, mengarahkan, dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan.

#### 5. Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas mengelola dan memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini mencakup pengawasan terhadap kegiatan produksi, distribusi, dan aktivitas pendukung lainnya.

#### 6. Direktur Supply Chain

Direktur Supply Chain mengatur dan mengelola alur rantai pasok, mulai dari pengadaan bahan baku, penyimpanan, hingga distribusi produk. Tugas ini sangat penting agar ketersediaan produk selalu terjamin di pasar.

#### 7. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan keuangan perusahaan. Fungsinya meliputi perencanaan anggaran, pengendalian keuangan, penyusunan laporan keuangan, hingga pengelolaan arus kas.

#### 8. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran memiliki tugas dalam merumuskan dan menjalankan strategi pemasaran perusahaan. Ia bertanggung jawab terhadap peningkatan penjualan, promosi, serta memperluas pangsa pasar.

#### 9. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah, maupun pihak eksternal lainnya. Selain itu, sekretaris perusahaan juga berperan dalam penyampaian informasi publik dan keterbukaan perusahaan.

#### 10. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas melakukan pemeriksaan internal terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan sesuai dengan prosedur, efektif, efisien, dan mematuhi regulasi yang berlaku.

#### 11. Purchasing

Bagian Purchasing bertanggung jawab untuk mengatur dan melaksanakan pengadaan barang serta jasa yang dibutuhkan perusahaan. Tugas utamanya adalah memastikan ketersediaan bahan baku dan kebutuhan operasional dengan harga dan kualitas yang tepat.

#### 12. Teknologi Informasi (TI)

Bagian Teknologi Informasi mengelola sistem informasi perusahaan, termasuk pemeliharaan jaringan, aplikasi, serta mendukung digitalisasi proses bisnis.

#### 13. Pemasaran

Bagian Pemasaran melaksanakan kegiatan pemasaran langsung di lapangan, melakukan promosi, serta menjaga hubungan baik dengan konsumen dan distributor.

#### 14. Keuangan dan Akunting

Bagian Keuangan dan Akunting berfungsi menyusun laporan keuangan, mencatat transaksi akuntansi, dan memastikan transparansi keuangan perusahaan.

#### 15. HRD dan Personalia

Bagian HRD dan Personalia mengelola sumber daya manusia perusahaan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, hingga hubungan industrial dengan karyawan.

#### 16. Legal

Bagian Legal bertugas menangani aspek hukum perusahaan, termasuk kontrak, perizinan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

#### 17. Manufacturing

Bagian Manufacturing bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi, mulai dari pengolahan bahan baku, pengendalian kualitas, hingga menghasilkan produk siap jual yang sesuai standar perusahaan.

### **4.1.2. Deskripsi Variabel yang Diteliti Pada PT. Mayora Indah Tbk**

#### **4.1.2.1. Arus Kas Operasional pada PT Mayora Indah Tbk**

Arus kas merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalanya aktivitas operasional keuangan. Dengan demikian upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan yaitu dengan menggunakan arus kas. Menurut Donald E. Kieso dalam Maruta (2017) dalam bukunya Akuntansi

Intermediate, laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam format yang merekonsiliasi saldo kas dan akhir. Adapun rumus yang digunakan menurut (Subramanyam, 2019:5) sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas Operasional} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}_t - \text{Arus Kas Operasi}_{t-1}}{\text{Arus Kas Operasi}_{t-1}}$$

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Arus Kas Operasional dan Total Aset PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2014-2023 Dalam Rupiah**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasional	Arus Kas Tahun Lalu
2014	Rp86.239.383.145	Rp987.023.231.523
2015	Rp2.336.785.497.955	Rp86.239.383.145
2016	Rp659.314.197.175	Rp2.336.785.497.955
2017	Rp1.275.530.669.068	Rp659.314.197.175
2018	Rp459.273.241.778	Rp1.275.530.669.068
2019	Rp3.303.864.262.122	Rp459.273.241.778
2020	Rp3.715.832.449.186	Rp3.303.864.262.122
2021	Rp1.041.955.003.348	Rp3.715.832.449.186
2022	Rp1.619.570.638.186	Rp1.041.955.003.348
2023	Rp5.259.181.989.696	Rp1.619.570.638.186

Sumber : Data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk diolah.

Dengan mengetahui Jumlah Arus Kas Operasional dan Total Aset yang dimiliki PT. Mayora Indah Tbk maka Arus Kas Operasional dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2014} &= \frac{86.239.383.145 - 987.023.231.523}{987.023.231.523} \\ &= -0,91263 \end{aligned}$$

Interpretasi: Arus kas operasional menurun sebesar 91,26% dibanding tahun sebelumnya. Artinya kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas

operasi mengalami penurunan tajam. Hal ini bisa disebabkan oleh meningkatnya beban operasional atau penurunan penerimaan kas dari kegiatan utama perusahaan.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Arus Kas Ope rasional tahun 2015} &= \frac{2.336.785.497.955 - 86.239.383.145}{86.239.383.145} \\ &= 26,09650 \end{aligned}$$

Interpretasi: Terjadi lonjakan yang sangat besar pada arus kas operasional, meningkat sekitar 2.609,65% dari tahun sebelumnya.. Artinya peningkatan yang sangat signifikan ini menunjukkan adanya perbaikan besar dalam aktivitas operasi, seperti meningkatnya penjualan atau efisiensi biaya operasional.

$$\begin{aligned} 3. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2016} &= \frac{659.314.197.175 - 2.336.785.497.955}{2.336.785.497.955} \\ &= -0,71785 \end{aligned}$$

Interpretasi: Arus kas operasional kembali melemah dengan penurunan sekitar 71,79%. Artinya penurunan ini menandakan adanya penurunan penerimaan kas dari kegiatan utama perusahaan atau peningkatan pengeluaran operasional.

$$\begin{aligned} 4. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2017} &= \frac{1.275.530.669.068 - 659.314.197.175}{659.314.197.175} \\ &= 0,93463 \end{aligned}$$

Interpretasi: Pada tahun ini, perusahaan berhasil memperbaiki kinerja kasnya dengan pertumbuhan sekitar 93,46% dibanding tahun sebelumnya. Artinya hal ini menunjukkan adanya peningkatan kembali dalam kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasional.

$$\begin{aligned} 5. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2018} &= \frac{459.273.241.778 - 1.275.530.669.068}{1.275.530.669.068} \\ &= -0,63994 \end{aligned}$$

Interpretasi: Kinerja arus kas kembali menurun sebesar 63,99%. Artinya kondisi ini mengindikasikan adanya penurunan efisiensi operasional atau berkurangnya pendapatan kas dari kegiatan usaha utama.

$$6. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2019} = \frac{3.303.864.262.122 - 459.273.241.778}{459.273.241.778}$$

$$= 6,19368$$

Interpretasi: Perusahaan menunjukkan peningkatan yang sangat mencolok dengan pertumbuhan mencapai 619,37%. Artinya peningkatan tajam ini mencerminkan kinerja operasional yang sangat baik, kemungkinan karena kenaikan penjualan atau pengelolaan kas yang lebih efisien.

$$7. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2020} = \frac{3.715.832.449.186 - 3.303.864.262.122}{3.303.864.262.122}$$

$$= 0,12469$$

Interpretasi: Arus kas operasional masih tumbuh positif sekitar 12,47%. Artinya kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan moderat yang menandakan kondisi operasional perusahaan tetap stabil di tengah situasi pandemi global.

$$8. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2021} = \frac{1.041.955.003.348 - 3.715.832.449.186}{3.715.832.449.186}$$

$$= -0,71959$$

Interpretasi: Terjadi penurunan yang cukup signifikan, yaitu sekitar 71,96%. Artinya penurunan ini menunjukkan adanya tekanan pada kinerja operasional, bisa disebabkan oleh turunnya permintaan atau meningkatnya biaya operasional.

$$9. \text{ Arus Kas Operasional tahun 2022} = \frac{1.619.570.638.186 - 1.041.955.003.348}{1.041.955.003.348}$$

$$= 0,55436$$

Interpretasi: Arus kas kembali menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan sekitar 55,44%. Artinya hal ini mengindikasikan adanya pemulihan kinerja operasional perusahaan setelah mengalami penurunan di tahun sebelumnya.

$$10. \text{Arus Kas Operasional tahun 2023} = \frac{5.259.181.989.696 - 1.619.570.638.186}{1.619.570.638.186}$$

$$= 2,24727$$

Interpretasi: Peningkatan arus kas operasional mencapai 224,73%, menjadi salah satu capaian tertinggi selama periode penelitian. Artinya peningkatan besar ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperkuat kinerja operasionalnya secara signifikan, mencerminkan efisiensi dan pertumbuhan aktivitas usaha yang positif.



**Gambar 4. 2 Arus Kas Operasional PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2014-2023**  
Sumber : Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Grafik di atas menampilkan perkembangan Arus Kas Operasional PT Mayora Indah Tbk selama periode 2014–2023. Secara umum, arus kas operasional menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada awal periode, yaitu tahun 2014, nilai arus kas operasional berada di titik terendah sebesar Rp34.711.408.016, kemudian melonjak tajam pada 2015 menjadi Rp2.336.785.497.955. Namun, pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan dan kenaikan yang silih berganti, mencerminkan dinamika kinerja operasional perusahaan.

Periode 2016 hingga 2021 memperlihatkan tren yang tidak stabil. Setelah penurunan pada 2016 menjadi Rp659.314.197.175, arus kas kembali naik pada 2017 tetapi kembali melemah di 2018. Kenaikan signifikan terjadi pada 2019 dengan nilai mencapai Rp3.303.864.262.122, diikuti penurunan pada 2020 dan 2021 yang hanya mencapai Rp1.041.955.003.548. Fluktuasi ini dapat mengindikasikan adanya perubahan signifikan pada penjualan, biaya operasional, atau strategi manajemen kas yang diterapkan perusahaan dalam periode tersebut.

Memasuki tahun 2022 dan 2023, grafik menunjukkan tren positif yang cukup mencolok. Meskipun pada 2022 arus kas operasional hanya sebesar Rp1.619.570.638.186, pada 2023 perusahaan berhasil mencatatkan lonjakan tajam hingga mencapai Rp5.259.181.989.696, yang merupakan angka tertinggi selama periode penelitian. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional perusahaan secara signifikan, Tren garis putus-putus pada grafik juga menunjukkan kecenderungan kenaikan rata-rata arus kas operasional dari tahun ke tahun, meskipun terdapat fluktuasi di beberapa periode.

Pada tahun 2014, arus kas operasional PT Mayora Indah Tbk tercatat menurun drastis sebesar -91,26% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional yang cukup tinggi, seperti biaya bahan baku impor (gula, gandum, coklat) yang terdampak pelemahan nilai tukar rupiah saat itu, serta kenaikan biaya distribusi. Selain itu, adanya tekanan pada daya beli masyarakat juga menghambat pertumbuhan penjualan, sehingga penerimaan kas tidak mampu menutup pengeluaran operasional. Kondisi ini menyebabkan arus kas operasional perusahaan berada pada posisi negatif.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada 2015 perusahaan berhasil mencatatkan lonjakan arus kas operasional sebesar 2.609,65%. Kenaikan yang sangat signifikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan produk baik di pasar domestik maupun ekspor. Selain itu, perusahaan juga melakukan efisiensi biaya produksi dan distribusi, serta penguatan jaringan pemasaran yang berdampak pada meningkatnya penerimaan kas dari kegiatan operasional. Pemulihan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu bangkit dari tekanan pada tahun sebelumnya dan kembali memperkuat posisi likuiditasnya untuk mendukung pertumbuhan laba.

#### **4.1.2.2. Pertumbuhan Laba Pada PT Mayora Indah Tbk**

Pertumbuhan laba merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dari periode sebelumnya ke periode berjalan. Rasio ini umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan membandingkan selisih laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu, kemudian dibagi laba bersih tahun lalu. Pertumbuhan

laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya, mengendalikan biaya, dan meningkatkan penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Harahap (2015), pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Agustina (2016) Perhitungan Pertumbuhan Laba dapat diungkapkan melalui rumus berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Sumber: Agustina, 2016

**Tabel 4. 2**  
**Total Laba Bersih Tahun Ini dan Laba bersih Tahun Lalu PT Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2023 Dalam Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih tahun Ini</b>	<b>Lab Bersih Tahun Lalu</b>
2014	Rp.409.618.689.484	Rp.1.058.418.939.252
2015	Rp.1.250.233.128.560	Rp.409.618.689.484
2016	Rp.1.388.676.127.665	Rp.1.250.233.128.560
2017	Rp.1.630.953.830.893	Rp.1.388.676.127.665
2018	Rp.1.760.434.280.304	Rp.1.630.953.830.893
2019	Rp.2.051.404.206.764	Rp.1.760.434.280.304
2020	Rp.2.098.168.514.645	Rp.2.051.404.206.764
2021	Rp.1.211.052.647.953	Rp.2.098.168.514.645
2022	Rp.1.970.064.538.149	Rp.1.211.052.647.953
2023	Rp.2.060.092.701.859	Rp.1.970.064.538.149

Sumber : Mayora Indah Tbk,2025

Dengan mengetahui data Total Laba Bersih Tahun Ini dan Laba Bersih Tahun Lalu yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk, maka Pertumbuhan Laba dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2014} &= \frac{409.618.689.484 - 1.058.418.939.252}{1.058.418.939.252} \\ &= -0,61299 \end{aligned}$$

Interpretasi: Laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang cukup tajam, yaitu sekitar 61,30%. Artinya kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang melemah, kemungkinan akibat turunnya pendapatan atau meningkatnya beban usaha.

$$2. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2015} = \frac{1.250.233.128.560 - 409.618.689.484}{409.618.689.484}$$

$$= 2,05219$$

Interpretasi: Pada periode ini, laba bersih melonjak signifikan hingga mencapai 205,22% dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya peningkatan yang tinggi ini menunjukkan adanya pemulihan dan perbaikan kinerja yang sangat baik dari sisi operasional maupun efisiensi biaya.

$$3. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2016} = \frac{1.388.676.127.665 - 1.250.233.128.560}{1.250.233.128.560}$$

$$= 0,11073$$

Interpretasi: Laba bersih masih menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan sekitar 11,07%. Artinya meskipun tidak sebesar tahun sebelumnya, kenaikan ini mencerminkan stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

$$4. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2017} = \frac{1.630.953.830.893 - 1.388.676.127.665}{1.388.676.127.665}$$

$$= 0,17447$$

Interpretasi: Pertumbuhan laba kembali meningkat sekitar 17,45%. Artinya menandakan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan performa positifnya dan terus memperkuat profitabilitas dari aktivitas usaha utama.

$$5. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2018} = \frac{1.760.434.280.304 - 1.630.953.830.893}{1.630.953.830.893}$$

$$= 0,07939$$

Interpretasi: Laju pertumbuhan laba mulai melambat dengan kenaikan hanya sekitar 7,94%. Artinya dibandingkan tahun sebelumnya hal ini bisa diartikan bahwa meskipun laba masih bertambah, peningkatannya tidak secepat periode sebelumnya.

$$6. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2019} = \frac{2.051.404.206.764 - 1.760.434.280.304}{1.760.434.280.304}$$

$$= 0,16528$$

Interpretasi: Perusahaan kembali mencatat kinerja yang lebih baik dengan pertumbuhan laba sekitar 16,53%. Artinya kondisi ini memperlihatkan adanya peningkatan efisiensi dan strategi yang efektif dalam menjaga profitabilitas.

$$7. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2020} = \frac{2.098.168.514.645 - 2.051.404.206.764}{2.051.404.206.764}$$

$$= 0,02280$$

Interpretasi: Pertumbuhan laba masih berlanjut meskipun cukup kecil, yakni sekitar 2,28%. Artinya hal ini menandakan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan laba positif di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi global.

$$8. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2021} = \frac{1.211.052.647.953 - 2.098.168.514.645}{2.098.168.514.645}$$

$$= -0,42280$$

Interpretasi: Terjadi penurunan laba yang cukup besar, yaitu sekitar 42,28% dibanding tahun sebelumnya. Artinya penurunan ini menunjukkan adanya tekanan pada kinerja keuangan perusahaan, kemungkinan karena menurunnya permintaan pasar atau meningkatnya biaya produksi.

$$9. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2022} = \frac{1.970.064.538.149 - 1.211.052.647.953}{1.211.052.647.953}$$

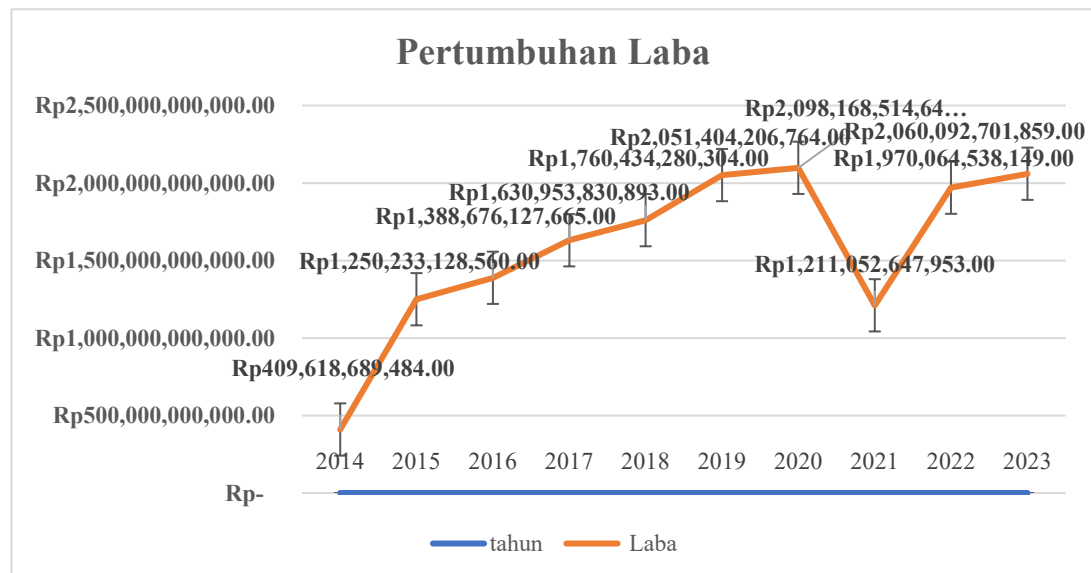
$$= 0,62674$$

Interpretasi: Setelah penurunan tajam di tahun sebelumnya, laba bersih kembali pulih dengan pertumbuhan mencapai 62,67%. Artinya peningkatan ini menandakan keberhasilan perusahaan dalam memperbaiki kinerja dan memulihkan profitabilitasnya.

$$10. \text{Pertumbuhan Laba tahun 2023} = \frac{2.060.092.701.859 - 1.970.064.538.149}{1.970.064.538.149}$$

$$= 0,04570$$

Interpretasi: Pertumbuhan laba masih terjadi meskipun relatif kecil, yaitu sekitar 4,57%. Artinya dibanding tahun 2022. Kenaikan ini mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam fase stabil dengan tingkat profitabilitas yang mulai konsisten.



**Gambar 4. 3 Pertumbuhan Laba PT Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2023**

Sumber : Data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk diolah

Berdasarkan tabel di atas, Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2014 hingga 2023 menunjukkan tren pertumbuhan secara umum, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Pada awal periode, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp409,61 miliar pada tahun 2014 dan meningkat tajam menjadi Rp1,25 triliun pada tahun 2015. Kenaikan ini terus berlanjut pada tahun 2016 hingga 2018, di mana laba bersih mencapai Rp1,76 triliun. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dan operasionalnya secara efektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dari tahun ke tahun.

Memasuki tahun 2019, perusahaan kembali mencatatkan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan menjadi Rp2,05 triliun. Namun, pada tahun 2020, pertumbuhan laba relatif stagnan, hanya naik tipis menjadi Rp2,09 triliun atau 2,28% dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dikaitkan dengan dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu rantai pasok, meningkatkan biaya logistik, dan menekan daya beli konsumen.

Pada tahun 2021, perusahaan mengalami penurunan yang cukup tajam, di mana laba bersih turun menjadi Rp1,21 triliun atau berkurang sekitar 42,29% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak berlangsung lama. Pada tahun 2022, perusahaan kembali bangkit dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,97 triliun atau meningkat lebih dari 62% dari tahun 2021. Peningkatan ini terus berlanjut hingga tahun 2023, di mana laba bersih perusahaan mencapai Rp2,06 triliun dan menjadi angka tertinggi sepanjang periode pengamatan.

Pada tahun 2014, pertumbuhan laba PT Mayora Indah Tbk turun drastis sebesar 61,30%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang berdampak pada kenaikan harga bahan baku impor seperti gula, gandum, dan cokelat. Selain itu, biaya distribusi juga meningkat seiring dengan naiknya harga bahan bakar pada tahun tersebut. Kondisi tersebut menambah beban operasional perusahaan, sehingga laba bersih yang dihasilkan menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebaliknya, pada tahun 2015 pertumbuhan laba melonjak sangat signifikan sebesar 205,22%. Peningkatan ini dipicu oleh naiknya penjualan produk Mayora baik di pasar domestik maupun internasional, terutama melalui ekspor ke negara-negara Asia dan Afrika. Selain itu, perusahaan berhasil melakukan efisiensi biaya produksi dan memperbaiki strategi distribusi, sehingga margin keuntungan menjadi lebih optimal. Kombinasi peningkatan penjualan dan pengendalian biaya inilah yang mendorong laba bersih perusahaan meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya.

#### 4.1.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis sajikan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk**

Tahun	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
2014	-0,91263	-0,61299	0,83289	0,37576	0,55943

2015	26,09650	2,05219	681,02734	4,21147	53,55492
2016	-0,71785	0,11073	0,51531	0,01226	-0,07949
2017	0,93463	0,17447	0,87354	0,03044	0,16306
2018	-0,63994	0,07939	0,40952	0,00630	-0,05080
2019	6,19368	0,16528	38,36166	0,02732	1,02371
2020	0,12469	0,02280	0,01555	0,00052	0,00284
2021	-0,71959	-0,42280	0,51781	0,17876	0,30425
2022	0,55436	0,62674	0,30731	0,39280	0,34744
2023	2,24727	0,04570	5,05022	0,00209	0,10270
<b>Total</b>	33,16112	2,24150	727,91115	5,23772	55,92805
<b>Rata-Rata</b>	3,31611	0,22415	72,79112	0,52377	5,59280

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Diolah

#### 4.1.3.1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023, maka penulis menyajikan perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

$$r_{xy} = \frac{10(55,9280) - (33,1611)(2,2415)}{\sqrt{\{10(727,9112) - (33,1611)^2\}\{10(5,2377) - (2,2415)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{559,280 - 74,348}{\sqrt{\{7279,112 - 1009,64\}\{52,377 - 5,025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{484,932}{\sqrt{\{6179,472\}\{47,352\}}}$$

$$r_{xy} = 0,8965$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sederhana diperoleh nilai r sebesar 0,8965. Berdasarkan penafsiran tingkat pengaruh seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi,

nilai  $r = 0,8965$  termasuk dalam kategori sangat kuat dan mempunyai arah positif. Dengan demikian, tingkat korelasi (hubungan) antara Arus Kas Operasional (X) dengan Pertumbuhan Laba (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat dan searah, artinya apabila arus kas operasional meningkat maka pertumbuhan laba juga cenderung meningkat, begitu pula sebaliknya.

#### 4.1.3.2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba, maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r^2) \times 100\% \\ \text{Sumber: (Sugiyono, 2017)} \\ &= (0,8965^2) \times 100\% \\ &= (0,8037) \times 100\% \\ &= 80,37\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 80,37%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh arus kas operasional sebesar 80,37%, sedangkan sebesar 19,63% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

#### 4.1.3.3. Analisis Uji T

Uji signifikan ini digunakan untuk mencari makna hubungan variabel Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba, maka pengujian tingkat signifikannya ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

$$t = \frac{0,8965\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,8965^2}}$$

$$t = \frac{0,8965 \cdot 2,828}{\sqrt{1-0,8037}}$$

$$t = \frac{2,534}{\sqrt{0,1963}}$$

$$t = \frac{2,534}{0,443}$$

$$t = 5,72$$

$$\rightarrow t_{hitung} = 5,72 > t_{tabel} (df = 8, \alpha = 0,05 \approx 2,306) \rightarrow \text{signifikan}$$

Bandingkan:

$$t_{hitung} (5,72) > t_{tabel} (2,306) \Rightarrow H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima.}$$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = (N-2) = (10-2) = 8, maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 2,306. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5,72, kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel yaitu 2,306. Terlihat bahwa  $t$  hitung (5,72) >  $t$  tabel (2,306). Sehingga Hipotesis ditolak Maka dapat disimpulkan Arus Kas Operasional

berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba diterima.

#### 4.1.3.4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan fungsional pengaruh antara Arus Kas Operasional (X) dengan Pertumbuhan Laba (Y).

$$\hat{Y} = a + b X$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

##### a) Menghitung Koefisien Slope $b$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{10(55,9280) - (33,1611)(2.2415)}{10(727,9112) - (33,1661)^2}$$

$$b = \frac{559,280 - 74348}{7279,112 - 1099,64}$$

$$b = \frac{484,932}{6180}$$

$$b = 0,0785$$

##### b) Menghitung Intercept ( $a$ )

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \cdot \frac{\sum x}{n}$$

$$a = \frac{2,2415}{10} - 0,0785 \cdot \frac{33,1611}{10}$$

$$a = 0,2241 - (0,0785) \cdot (3,3161)$$

$$a = 0,2241 - 0,2602$$

$$a = -0,0361$$

**c) Persamaan Regresi**

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = -0,0361 + 0,0785 X$$

Maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana berdasarkan nilai- nilai yang telah dihitung adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$a = -0,0361 \text{ dan } b = 0,0785$$

Maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = -0,0361 + 0,0785 X$$

Dalam penelitian ini, variabel X merepresentasikan arus kas operasional, sedangkan variabel Y menunjukkan pertumbuhan laba. Koefisien regresi sebesar  $b=0,0785$  memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada arus kas operasional akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,0785. Hal ini menggambarkan adanya hubungan searah antara arus kas operasional dengan pertumbuhan laba perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai arus kas operasional yang dimiliki PT. Mayora Indah Tbk, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba yang akan dicapai.

Nilai konstanta  $\alpha = -0,0361$  menunjukkan bahwa apabila arus kas operasional berada pada posisi nol, maka pertumbuhan laba diperkirakan bernilai negatif sebesar  $-0,0361$ . Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kontribusi arus

kas operasional, pertumbuhan laba perusahaan cenderung menurun atau tidak stabil.

## **4.2. Hasil Pembahasan**

### **4.2.1. Perkembangan Arus Kas Operasional PT. Mayora Indah Tbk periode 2014-2023**

Berdasarkan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2014–2023, arus kas operasional menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2014, nilai arus kas operasional tercatat sebesar Rp34,71 miliar, kemudian meningkat tajam pada tahun 2015 menjadi Rp2,33 triliun. Peningkatan tersebut menunjukkan efisiensi pengelolaan kas dari aktivitas operasional yang semakin baik.

Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan signifikan sebesar -71,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai persediaan dan piutang usaha yang menyebabkan kas masuk menjadi lebih kecil. Selain itu, kenaikan harga komoditas global dan biaya distribusi pasca pandemi turut menekan ketersediaan kas operasional.

Setelah penurunan tersebut, arus kas kembali meningkat dan mencapai nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp5,26 triliun. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memulihkan likuiditas operasionalnya melalui peningkatan penjualan dan pengendalian biaya yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, perkembangan arus kas operasional PT Mayora Indah Tbk selama 2014–2023 memperlihatkan pola yang fluktuatif namun cenderung

meningkat pada periode akhir pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan arus kas, namun secara umum memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya.

#### **4.2.2. Perkembangan Pertumbuhan Laba PT. Mayora Indah Tbk periode 2014-2023**

Pertumbuhan laba PT Mayora Indah Tbk selama periode 2014–2023 juga menunjukkan tren yang tidak stabil. Kondisi ini menggambarkan adanya dinamika pada profitabilitas perusahaan akibat perubahan biaya produksi, kebijakan harga, dan kondisi pasar.

Dalam beberapa tahun tertentu, perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan laba yang signifikan, terutama ketika arus kas operasional meningkat tajam. Namun pada periode lain, khususnya saat beban operasional dan biaya distribusi meningkat, pertumbuhan laba mengalami penurunan.

Fluktuasi ini menunjukkan bahwa laba perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan arus kas operasional. Ketika kas dari kegiatan operasional meningkat, perusahaan mampu membiayai kegiatan produksi dan distribusi dengan lancar, sehingga laba pun cenderung tumbuh. Sebaliknya, ketika arus kas menurun, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga ikut tertekan.

Dengan demikian, perkembangan pertumbuhan laba PT Mayora Indah Tbk selama 2014–2023 bersifat fluktuatif, tetapi secara umum menunjukkan

kecenderungan yang positif di tahun-tahun terakhir, sejalan dengan membaiknya kondisi arus kas operasional.

#### **4.2.3. Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba PT. Mayora Indah Tbk periode 2014-2023**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023 terdapat beberapa uji statistik yang dilakukan, di antaranya analisis koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi, uji signifikan parsial (uji t), dan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi sederhana dapat diketahui bahwa nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,8965. Dengan berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada kategori hubungan sangat kuat dan memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023.

Hasil analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 80,37%, yang menunjukkan bahwa Arus Kas Operasional mampu menjelaskan variasi perubahan Pertumbuhan Laba sebesar 80,37%, sedangkan sisanya sebesar 19,63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Adapun hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,72 lebih besar daripada t tabel 2,306 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 8. Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi:  $Y = -0,0361 + 0,0785X$ .

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila Arus Kas Operasional bernilai nol, maka pertumbuhan laba diperkirakan bernilai negatif sebesar -0,0361. Sedangkan setiap kenaikan satu satuan Arus Kas Operasional akan meningkatkan Pertumbuhan Laba sebesar 0,0785. Dengan demikian, persamaan regresi ini memperlihatkan adanya hubungan searah antara Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dalam manajemen keuangan yang menegaskan bahwa arus kas operasional merupakan sumber utama likuiditas perusahaan yang berperan penting dalam membiayai berbagai aktivitas usaha, termasuk kegiatan produksi dan ekspansi perusahaan. Arus kas operasional yang sehat dan berkesinambungan akan mendukung peningkatan laba dengan menjamin tersedianya dana yang memadai untuk kebutuhan operasional sehari-hari serta investasi yang bersifat produktif (Amirullah, 2015). Dengan demikian, hubungan positif yang teridentifikasi antara arus kas operasional dan pertumbuhan laba pada PT Mayora Indah Tbk sesuai dengan landasan teori tersebut.

hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan penelitian terdahulu, antara lain oleh Prasetyaningrum (2022) dan Nopitasari (2020), yang membuktikan adanya pengaruh signifikan arus kas operasional terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan manufaktur. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang efektif berimplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui pertumbuhan laba. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan penguatan terhadap bukti empiris mengenai peranan strategis arus kas operasional dalam menunjang pertumbuhan laba yang berkelanjutan.